

KEKEJAMAN ISRAEL TERHADAP RAKYAT PALESTINA: Telaah Berita-Berita CNN Indonesia Tahun 2019-2021

Atiris Syari'ah*, Nafa Nabilah & Rizki Wijayanti

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

*atiris.syariah.AS@gmail.com

ABSTRACT

The armed conflict between Israel and Palestine has not abated. Various kinds of annexation were carried out by Israel to seize the land of Palestine. Israel continues to do serious violations even though it is often criticized by the international community. This has caused many mass media to highlight the Israeli-Palestinian conflict, one of which is CNN Indonesia. This paper will examine the forms of war crimes committed by Israel against the Palestinian people through discourse analysis by taking data from the last three years presented by CNN Indonesia. In fact, Israel has violated many provisions of armed war that have been regulated in international law. Israel also violated the principles of Humanitarian Law by committing crimes of apartheid, humanity crimes, and war crimes. These facts are obtained from the news that was presented by CNN Indonesia. In spite of this channel belonging to the USA which is considered to have a special relationship with Israel, CNN Indonesia is conveying the news related to the Israeli-Palestinian conflict objectively. This channel also conveys daily Israeli-Palestinian conflict news comprehensively and impartially.

Keywords: *Israel; Palestine; CNN Indonesia*

ABSTRAK

Konflik bersenjata Israel dan Palestina sejak dahulu hingga kini belum juga reda. Berbagai macam aneksasi dilakukan Israel untuk merebut tanah Palestina. Israel tetap melakukan pelanggaran-pelanggaran berat meski seringkali dikecam dunia. Hal ini menyebabkan banyak media massa yang terus menyoroti konflik Israel-Palestina, salah satunya CNN Indonesia. Tulisan ini akan mengkaji bentuk-bentuk kejahatan perang yang dilakukan Israel terhadap rakyat Palestina melalui analisis wacana dengan mengambil data tiga tahun terakhir dari yang disajikan oleh CNN Indonesia. Kenyataannya Israel banyak melanggar ketentuan-ketentuan perang bersenjata yang telah diatur dalam hukum internasional. Israel juga melanggar prinsip-prinsip Hukum Humaniter dengan melakukan tindak kejahatan, berupa kejahatan *apartheid*, kejahatan kemanusiaan, dan kejahatan perang. Fakta ini diperoleh dari berita yang dipaparkan oleh CNN Indonesia. Meski saluran ini milik USA yang dinilai memiliki hubungan istimewa dengan Israel, namun CNN Indonesia cukup objektif dalam memaparkan berita terkait dengan konflik Israel-Palestina. Saluran ini menyajikan berita harian Israel-Palestina dengan komprehensif dan tidak memihak.

Kata-Kata Kunci: *Israel; Palestina; CNN Indonesia*

PENDAHULUAN

Konflik internasional antara Israel dan Palestina merupakan konflik berkepanjangan yang tak kunjung menemukan jalan keluar bahkan hingga detik ini (Mamad et al., 2020; Tika Tazkya Nurdyawati, 2021). Banyak yang menyuarakan bahwa konflik ini bukan sekadar konflik biasa, melainkan suatu bentuk penjajahan dan penjarahan sehingga masalah ini tidak dapat diselesaikan melalui resolusi konflik (Widagdo & Kurniaty, 2021). Konflik ini dapat dikatakan bermula dari sebuah anggapan yang melekat dalam benak kaum Yahudi -yang saat ini sebagian besar telah tergabung dalam komunitas bangsa Israel- bahwa mereka merupakan kaum yang menjadi sumber dari segala kebudayaan dan peradaban di seluruh dunia, yang mana hal ini menjadikan mereka merasa paling mulia dan paling berhak atas kepemilikan “tanah yang dijanjikan” (Saude, 2006).

Mereka beranggapan bahwa “tanah yang dijanjikan” berada di wilayah Palestina, sehingga mereka hendak menjadikan Palestina sebagai *homeland* atau tempat tujuan dan tempat pulang. Palestina merupakan tanah yang benar-benar didambakan oleh bangsa Yahudi di Eropa. Namun perebutan wilayah ini kini tidak berbasis agama, melainkan kepentingan politik agar tanah Palestina diakui secara hukum sebagai *national home* bagi bangsa Israel. Dari sini dapat diamati bahwa konflik yang terjadi antara keduanya bukanlah konflik agama, melainkan perebutan hak wilayah teritorial negara secara politik (Nurjannah & Fakhrudin, 2019; Yusuf et al., 2020).

Melakukan diskusi tentang konflik Israel-Palestina tidak akan luput dari peranan pers atau media massa. Hal ini disebabkan karena media massa dinilai cukup mampu dalam menyebarkan informasi. Perkembangan teknologi yang bisa dikatakan sangat signifikan juga menambah efektivitas penyebaran informasi atau berita melalui berbagai bentuk media yang kini disebut media *online* atau portal berita *online* (Yullah, 2016). Namun terkadang beberapa media memelintir informasi sehingga berita yang sampai di telinga masyarakat menjadi memihak dan tidak objektif, apalagi jika ada orientasi tertentu yang dijadikan sebagai pijakan dalam menerbitkan suatu informasi (Sharif, 2020).

Konflik Israel-Palestina banyak disoroti oleh media massa dalam berbagai bentuknya. Hal ini berimplikasi pada semakin menduniannya perbincangan tentang rakyat Palestina sebagai korban atas kekejaman Israel (Ilmayanti, 2018). Salah satu faktor yang menjadikan konflik ini sebagai sorotan dunia adalah kebijakan yang ditetapkan untuk kedua belah pihak namun hanya didasarkan pada keputusan sepihak. Israel juga melancarkan berbagai bentuk aneksasi hingga melakukan kontrol dan penguncian di berbagai wilayah negara Palestina (Nurdyawati, 2021) .

Ditinjau secara umum, dalam setiap konflik atau peperangan tentu ada pihak-pihak yang semestinya mendapatkan perlindungan. Contohnya warga sipil (kalangan non-militer), terlebih lagi wanita dan anak-anak. Semua pihak yang terlibat dalam peperangan penting untuk tetap konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip hak asasi manusia, salah satunya yakni hak untuk mendapatkan perlindungan dan tidak disiksa (Mahardika et al., 2021). Namun media menyebutkan bahwa Israel melancarkan aksinya menggunakan amunisi yang di dalamnya terkandung *flechette* –anak panah yang terbuat dari logam berukuran kecil- yang dirancang untuk memusnahkan manusia dalam cakupan yang lebih luas (jika dibandingkan dengan senjata konvensional). Israel dituduh menggunakan senjata ini di wilayah berpenduduk sipil. Ketika senjata ini diluncurkan di wilayah warga sipil, maka penggunaannya tergolong dalam kategori kejahatan perang (Widagdo & Kurniaty, 2021).

Perlu dipaparkan kembali bentuk-bentuk kejahatan perang atau pelanggaran yang dilakukan Israel terhadap rakyat Palestina untuk mengantarkan pemahaman pembaca terkait dengan konflik ini. Penulis akan menyajikan kejahatan perang yang dilakukan Israel terhadap rakyat Palestina dalam kurun waktu tiga tahun terakhir untuk memperoleh informasi terbaru dari konflik yang tak berkesudahan itu. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk menelaah berita-berita dari situs CNN Indonesia, mengingat situs ini merupakan situs berita milik Amerika Serikat yang dinilai memiliki hubungan istimewa dengan Israel. Dengan demikian, penulis berharap artikel ini mampu mengantarkan pemahaman pembaca ke arah yang lebih objektif melalui pembahasan yang disajikan di bagian selanjutnya.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Kekejaman

Sebagai sebuah fenomena, kekejaman massal merupakan suatu hal yang dapat dikatakan pernah terjadi hampir di seluruh wilayah di dunia. Sifatnya yang dapat dilakukan baik oleh aktor negara maupun non-negara menyebabkan terdapat perbedaan tipe dari kekejaman massal di sejumlah wilayah apabila dibandingkan dengan wilayah lain. Kekejaman massal (*mass atrocity*) adalah tindakan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor sosial, ekonomi, maupun politik. Kekerasan massal merupakan tindakan yang dapat dilakukan baik oleh aktor negara maupun non-negara, dan hampir setiap negara pernah memiliki pengalaman terkait kekejaman massal.

Yang dimaksud dengan kekejaman massal dalam tulisan ini adalah kekerasan berskala besar, berkelanjutan, disengaja, sistematis terhadap warga sipil yang mengakibatkan kematian massal melalui pembunuhan atau penciptaan kondisi secara sengaja yang mengakibatkan warga sipil meninggal. "kekejaman massal," yakni sebuah istilah yang mencakup genosida, pembersihan etnis, kejahatan terhadap kemanusiaan, dan kejahatan perang dan yang telah menjadi acuan dalam komunitas kebijakan. Kekejaman massal paling sering terjadi dalam konteks konflik bersenjata, terutama perang sipil (Marvel, 2018). Peristiwa kekerasan massal dan genosida saat ini ditandai oleh pola baru yang membedakan mereka dari genosida sebelumnya dan kekejaman massal, terutama dari Holocaust orang Yahudi Eropa.

Kekerasan massal kontemporer sering didasari oleh trayektori konflik jangka panjang, dan mayoritas pembunuhan massal sejak Perang Dunia Kedua bagian dari perang saudara dan konflik etnis (Marvel, 2018). Isu konflik dan perang telah menjadi topik hangat dalam penelitian hukum internasional. Terlebih ketika terjadi banyak warga yang gugur sebagai akibat dari peristiwa tersebut. Konflik bersenjata yang sering terjadi ini tentunya melanggar hak asasi manusia karena mengandung unsur kekerasan dan penderitaan manusia yang mana sangat bertentangan dengan nilai kemanusiaan (Ho, 2019). Konflik yang telah menelan ratusan nyawa penduduk Palestina –termasuk perempuan, balita, dan anak-anak– belakangan ini menjadi perbincangan hangat di dunia internasional. Diketahui, setidaknya pada Mei 2021, sebanyak 200 orang tewas, 1.300 luka-luka, dan 4.000 lainnya dievakuasi ketempat yang aman (Widagdo & Kurniaty, 2021).

Sejarah dan Awal Mula Nama Israel

Sejarah mencatat bahwa nama Israel dikenal dengan sebutan kaum Yahudi. Bani Israel (*Israiliyin*) merupakan julukan yang dinisbahkan kepada nama bapak mereka, yakni *Yaqûb ibn Ishâq ibn Ibrâhîm*. Israel sebenarnya terbentuk dari dua kata, yakni "Isra" yang berarti teman

dekat atau hamba, dan “el” yang berarti Tuhan. Dengan begitu kata Israel berarti “hamba Tuhan” atau “teman dekat Tuhan”. Lalu mereka juga dinamakan bangsa Ibrani sebab dinisbahkan kepada nama *Ibrâhîm* as. Hal ini dapat dilacak dalam Kitab Kejadian, yang mana *Ibrâhîm* as dijuluki sebagai “Ibrahim Sang Ibrani” atau “Ibrahim Sang Penyeberang”, sebab Ibrahim *abara* –menyeberangi- sungai Eufrat dan beberapa sungai lainnya. Sumber lain mengatakan bahwa mereka disebut bangsa Ibrani karena mereka dinisbahkan kepada Ibr, kakek kelima Nabi *Ibrâhîm* as. Namun para sejarawan sepakat bahwa penamaan Bani Israel dengan bangsa Ibrani disebabkan oleh peristiwa penyeberangan Nabi *Ibrâhîm* as melintasi sungai Eufrat (penjelasan ini diperkuat oleh ungkapan dalam kitab Joshua) (Muchsin, 2015).

Sebutan Yahudi muncul di saat bangsa Israel bertobat dari menyembah patung anak sapi. Perkataan mereka diabadikan dalam *Q.S. al-A'râf/7: 156*, “sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau.” Riwayat lain mengatakan bahwa sebutan Yahudi bagi mereka karena mereka *yatahawwad* atau melakukan gerakan-gerakan ketika membaca kitab Taurat. Pendapat lain berasumsi bahwa sebutan Yahudi karena dinisbahkan kepada Yehuda, putra *Yaqûb* as yang keempat. Nama aslinya Yehuza, ia menjadi pemimpin bagi sebelas putra *Yaqûb* as. yang lain (Muchsin, 2015).

Kedengkian kaum Yahudi terhadap Muhammad saw., berawal dari kepercayaan kaum Yahudi bahwa pada suatu hari nanti akan lahir seorang Nabi terakhir dari kalangan mereka. Namun setelah mereka mengetahui bahwa Nabi terakhir lahir bukan dari kalangan kaum Yahudi, maka sejak peristiwa itu muncul kebencian yang berkelanjutan terhadap Nabi Muhammad saw. dan juga kaum muslimin yang pada perkembangannya mereka membenci semua bangsa di luar bangsa mereka. Kaum Yahudi menganggap dirinya sebagai cikal bakal peradaban dan kebudayaan dunia, mempunyai akidah yang paling mulia sehingga mereka mencela para pemuka agama yang tidak satu keturunan dengan mereka. Untuk mengakomodasi kedengkian tersebut Yahudi membentuk organisasi yang disebut Zionisme (Khadijah, 2016).

Dahulu negara Israel sudah pernah berdiri pada zaman klasik yang sangat jauh sebelum zaman modern, yakni ketika Syaul menggagas pendirian dan mengembangkan negara Israel –dalam al-Qur’an disebut Thalut- yang terjadi sekitar 1025 SM. Konon, *Dâwûd* as. yang menjadi pemimpin Bani Israel sebab ia telah memenangkan perang atas Palestina. Ia juga yang akhirnya dianggap sebagai *founder* atau pendiri kerajaan Bani Israel di Palestina yang sebenarnya. Kepemimpinan Bani Israel kemudian dilanjutkan Sulaiman as. Setelah ayahnya, Nabi *Dâwûd* as., meninggal dunia. Pada tahun 586 SM, Sargon II, raja Assyria, menyerang Israel sehingga berakhirlah sudah semua kerajaan bani Israel (Muchsin, 2015).

Sejarah Kekejaman Israel

Kurang lebih selama tiga abad, wilayah Palestina di bawah kekuasaan Turki Utsmâni. Barulah pada tahun 1917 berpindah ke tangan Inggris sebab Turki mengalami kekalahan perang dan Liga Bangsa-Bangsa (League of Nations) sebelum adanya PBB memberi kekuasaan kepada Inggris untuk mengurus Palestina. Namun seakan-akan Palestina berpindah ke tangan Israel-Yahudi setelah mereka memproklamasikan diri menjadi negara yang merdeka pada tanggal 14 Mei 1948. Israel mengibarkan bendera dengan lambing bintang daud dan menyatakan “Dengan ini kami memproklamirkan berdirinya negara Yahudi di Palestina yang dinamakan Israel” (Hasim, 2019; Muchsin, 2015; Nurjannah & Fakhrudin, 2019; Saude, 2006; Yuliani, 2011).

Kemerdekaan Israel tersebut tidak terlepas dari *support* dan keinginan beberapa negara Barat, khususnya Inggris. Hal ini dikarenakan pada tahun 1897, di Inggris telah terbentuk sebuah organisasi bernama *Judenstaat* atau yang dikenal dengan *State of Israel*. Organisasi ini berideologi zionis (Yuliani, 2011). Zionisme ini melatarbelakangi perpindahan orang-orang Yahudi di negara manapun agar kembali ke negeri nenek moyang mereka, Palestina untuk dijadikan sentra negara Yahudi (Muchsin, 2015). Sehingga banyak orang Yahudi bermigrasi ke Palestina dan bergabung dengan kelompok zionis (Yuliani, 2011).

Sebab lain yakni *support* dari Inggris yang terdapat dalam Deklarasi Balfour yang resmi diumumkan pada 2 November 1917. Deklarasi ini merupakan hal utama bagi kaum Yahudi dalam menciptakan negara Israel yang merdeka di tanah Palestina (Muchsin, 2015; Yuliani, 2011). Yahudi di tanah Palestina berdalih bahwa mereka mempunyai hubungan sejarah lama (*historic right* atau *historic title*) sehingga mereka berhak atas Palestina. Namun Cattan berargumen bahwa tidak terdapat dasar dalam undang-undang dan tidak ada kejelasan fondasi hukum dalam hal tersebut. Kedua istilah ini lebih untuk mendapatkan hak kawasan (*territory*) satu negara yang berkaitan dengan perairan (*maritime*) (Muchsin, 2015). Atas dalih tersebut orang Yahudi membangun negara Israel di Palestina yang selanjutnya melakukan perampasan dan bersikeras menduduki Palestina.

Salah satu contohnya seperti peristiwa Deir Yasin yang terjadi tahun 1948 di mana Israel secara membabi buta membunuh penduduk Palestina, sehingga dengan demikian mereka berharap agar rakyat Palestina merasa takut dan tertekan lalu mundur dan menyerahkan negaranya, khususnya Yerusalem (Ilmiyanti, 2018; Muchsin, 2015). Di tahun 1965, zionis menyatakan bahwa setiap orang yang telah meninggalkan wilayah yang dijajah Israel dianggap sudah bermigrasi dan meninggalkan harta bendanya. Sehingga mereka yang bermigrasi tersebut tidak lagi berhak atas tanah mereka yang selanjutnya berpindah menjadi aset negara Israel (Zulian, 2018).

Operasi *Cash Lead* pada konflik bersenjata dimana Israel sebagai pihak dalam melakukan serangan, ini secara nyata menyalahi aturan hukum humaniter. Pihak Israel telah merusak bangunan sipil diantaranya tempat belajar, tempat ibadah, jaringan listrik, rumah sakit, dan juga rumah sipil. Selama sehari-hari, puluhan bom dari pasukan Israel menyerang sebuah wilayah sipil yang digunakan Hamas sebagai tempat persembunyian dengan menjatuhkannya dari udara. Tentu saja dampak kerugian yang ditimbulkan sangat berbeda dengan dampak ketika serangan roket Hamas (Ho, 2019).

CNN Indonesia

CNN Indonesia merupakan jaringan berita yang menyajikan berbagai macam berita di bidang ekonomi, sosial, politik, dan berita dunia. Induk daripada CNN Indonesia adalah perusahaan besar asal Amerika yakni CNN Internasional (Luntungan, Richard B. J., Elfie Mingkid, 2021; Naqqiyah, 2020; Siswanti, 2019). CNN Indonesia juga memberitakan peristiwa konflik Israel-Palestina dengan aktual, cepat, serta transparan (Ardi & Nurfadillah, 2021).

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang didasarkan pada filsafat Post-positivistik, Naturalistik-interpretatif, dan Postmodernisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci yang juga terlibat pada penelitian (Sugiyono, 2001). Model penelitian ini

berusaha membangun realitas dan memahami maknanya. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan naratif yakni pendekatan yang memfokuskan pada informasi individu atau sekelompok orang berkenaan dengan kehidupannya yang diceritakan melalui jejak historis (Faizin & Haerussaleh, 2020; Permanarian, S., 2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *library research* dengan data primer diperoleh dari berita-berita CNN Indonesia dalam rentang waktu 2019-2021. data sekunder sebagai data pendukung diperoleh dengan menggunakan literatur yang relevan berupa buku dan jurnal.

Data yang diperoleh dilakukan analisis wacana sistem media massa untuk menelaah berita kekejaman Israel terhadap rakyat Palestina yang ditayangkan oleh *cnnindonesia.com* pada platformnya dengan begitu diharapkan dapat melihat realitas dan mengetahui sudut pandang yang digunakan media pada saat mengonstruksi maupun menyajikan berita.

HASIL

Berikut temuan disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan pembaca dalam memahami tulisan. Penulis memberikan keterangan sebagai berikut:

1. Tanggal, merupakan tanggal dirilisnya berita.
2. Judul, merupakan kepala atau nama yang merepresentasikan sebuah berita.
3. *Catchphrases*, merupakan frasa yang menonjol, kontras, atau menarik (Siswanti, 2019).
4. *Visual image*, merupakan ilustrasi, foto, atau grafik yang mendukung citra berita (Siswanti, 2019).
5. *Consequences*, merupakan konsekuensi atau efek dari isu yang dibahas (Siswanti, 2019).

Tabel 1. Kekejaman Israel terhadap Rakyat Palestina di Tahun 2019

No.	Tanggal	Judul	<i>Catchphrases</i>	<i>Visual Image</i>	<i>Consequences</i>
1.	16-07-19	"Pejabat Hamas Serukan Warga Palestina Bunuh Orang Yahudi"(CNN Indonesia, 2019g)	"Seorang anggota senior Hamas, Fathi Hamad, mendorong warga Palestina di seluruh dunia untuk membunuh orang Yahudi."		"Sekretaris Jenderal Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), Saeb Erekat, mengatakan pernyataan Hamad tidak mewakili pemerintah dan bangsa Palestina."
2.	22-07-19	"Israel Kembali Gusur Rumah Warga Palestina di Yerusalem"(CN N Indonesia, 2019c)	"Puluhan aparat kepolisian dan personel militer Israel mulai menyegel setidaknya empat bangunan bertingkat di daerah Sur Baher pada pagi waktu setempat."		"Penggusuran yang dilakukan Israel ini mendapat banyak kritikan hingga kecaman dari komunitas internasional."
3.	24-07-19	"Israel Kecam Warga Palestina yang Serang Tamu dari Saudi"(CNN Indonesia, 2019b)	"Sejumlah video yang beredar di internet menunjukkan sejumlah pemuda Palestina meludahi, melontarkan cacian, dan melemparkan kursi ke arah Saud ketika ia"		"Hamas menganggap kunjungan delegasi media Arab ke Israel sebagai aksi penikaman dari belakang warga Palestina dan"

- | | | | | | |
|----|----------|--|--|--|--|
| | | | sedang berjalan di Kota Tua pada Senin lalu.” | | merupakan tanda bahaya atas peningkatan normalisasi pendudukan Israel” |
| 4. | 10-08-19 | <i>“Tentara Israel Klaim Tembak Mati Empat Warga Palestina”</i>
(CNN Indonesia, 2019i) | “Salah satu warga Palestina berhasil menerobos perbatasan dan melemparkan granat.” |  | “Tentara Israel mengklaim menembak mati empat warga Palestina di perbatasan Gaza pada Sabtu pagi.” |
| 5. | 17-08-19 | <i>“Sebulan Konflik Reda Warga Palestina Tembak Rudal ke Israel”</i>
(CNN Indonesia, 2019h) | “Warga Palestina di Jalur Gaza kembali melontarkan rudal ke arah Israel pada Jumat (16/8) malam, memecahkan kembali konflik yang sempat mereda selama sebulan belakangan.” |  | “Militer Israel mengklaim berhasil mengintersepsi proyektil tersebut dengan sistem pertahanan rudal Iron Dome.” |
| 6. | 23-08-19 | <i>“Israel Tembak Warga Palestina Pelempar Granat ke Perbatasan”</i>
(CNN Indonesia, 2019d) | “Pasukan Israel menembak seorang warga Palestina yang berusaha menerobos perbatasan di Jalur Gaza sambil melemparkan granat ke arah personel, Jumat (23/8). Sementara itu, kelompok militan di Gaza telah meluncurkan enam serangan rudal selama seminggu terakhir.” |  | “Sebagai serangan balasan, militer Israel mengatakan telah menyerang sejumlah situs militer di situs angkatan laut Hamas di utara Gaza.” |
| 7. | 23-08-19 | <i>“Tiga Orang Luka Akibat Ledakan Bom di Dekat Perumahan Israel”</i> (CNN Indonesia, 2019j) | “Serangan warga Palestina terhadap warga dan aparat Israel kerap terjadi secara sporadis di Tepi barat, wilayah yang dicaplok Israel dari Palestina dalam Perang Enam Hari 1967 lalu.” |  | “Sejumlah pihak khawatir serangan semacam ini akan meningkat menjelang pemilu mendatang.” |
| 8. | 18-09-19 | <i>“Israel Tembak Mati Perempuan Palestina di Perbatasan”</i>
(CNN Indonesia, 2020a) | “Pasukan Israel menembak mati seorang perempuan warga Palestina.” |  | “Meski telah dievakuasi ke Rumah Sakit Hadassah di Yerusalem, aparat memaparkan nyawa perempuan |

					itu tidak bisa diselamatkan.”
9.	15-11-19	“Israel Gempur Basis Jihad Islam di Tengah Gencatan Senjata” (CNN Indonesia, 2019a)	“IDF (Angkatan Bersenjata Israel) saat ini menyerang target teror Jihad Islam di Jalur Gaza.”		“Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu tidak ikut berkomentar dan hanya meminta Jihad Islam untuk menghentikan serangan roketnya maupun menerima lebih banyak serangan. Ia menambahkan Israel tidak mau lagi eskalasi lebih lanjut meski telah bersiap menghadapinya tanpa ampun.”
10.	21-11-19	“Israel Tutup Media dan Sejumlah Kantor Palestina di Yerusalem” (CNN Indonesia, 2019e)	“Israel menutup beberapa perkantoran termasuk seluruh kantor saluran televisi yang berada di Yerusalem pada Rabu (20/11). Disamping itu, Israel juga memerintahkan untuk menutup kantor Kementerian Pendidikan Palestina selama enam bulan.”		“MADA, organisasi kebebasan ekspresi Palestina mengatakan penutupan ini merupakan upaya Israel untuk membungkam media. Disamping itu, penutupan ini menjadi upaya pencegahan kabar serangkaian penindasan terhadap media dan jurnalis Palestina oleh Israel.”

Tabel 2. Kekejaman Israel terhadap Rakyat Palestina di Tahun 2020

No.	Tanggal	Judul	Catchphrases	Visual Image	Consequences
1.	29-01-20	“Trump: Yerusalem Milik Israel, Yerusalem Timur Hak Palestina” (CNN Indonesia, 2020g)	“Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, menyatakan Kota Yerusalem akan menjadi ibu kota Israel, sebagai bagian dari peta jalan perdamaian Timur Tengah. Sedangkan Palestina akan diberikan hak untuk mengelola Yerusalem Timur		“Koordinator utusan Palestina untuk Inggris, Husam Zomlot, mengemukakan klaim Trump soal peta jalan damai Israel-Palestina. Ia mengatakan bahwa Presiden Trump justru membunuh masa depan

			sebagai ibu kota jika diakui sebagai negara.”		negosiasi solusi dua negara. Israel sudah menguasai Yerusalem, wilayah pemukiman ilegal, Lembah Yordania yang mana lebih dari sepertiga wilayah Tepi Barat yang dicaplok.”
2.	03-02-20	“Israel Luncurkan Serangan Udara ke Jalur Gaza Klaim Balasan” (CNN Indonesia, 2020f)	“Roket, peluru, dan balon peledak ditembakkan hampir setiap hari dari Jalur Gaza ke Israel Selatan sejak Selasa (28/1).”		“Serangan itu, memaksa calon terkemuka dalam pemilihan umum Israel Benny Gantz untuk berlindung di tempat penampungan.”
3.	06-02-20	“Milisi Palestina Tabrak 14 Serdadu Israel di Yerusalem” (CNN Indonesia, 2019f)	“Sebanyak 14 serdadu Israel terluka dalam kejadian tabrak lari yang terjadi di Yerusalem pada Kamis (6/2) dini hari waktu setempat.”		“Juru bicara kepolisian setempat, Micky Rosenfeld, mengatakan kejadian itu adalah serangan yang dilakukan anggota milisi Palestina. Dia menyatakan penyidik sedang mengusut kejadian tersebut.”
4.	28-03-20	“Roket dari Gaza Hantam Israel di Tengah Wabah Corona” (CNN Indonesia, 2020d)	“Israel mengklaim sebuah roket dari arah Jalur Gaza menghantam wilayah selatan negaranya, Jumat (27/3)”		“Hingga saat ini, belum diketahui pihak yang bertanggung jawab atas serangan tersebut. Namun sebelumnya, faksi Palestina penguasa Jalur Gaza, Hamas, menembakkan lebih dari 80 roket ke arah Israel pada Februari lalu.”
5.	12-05-20	“Serdadu Israel Tewas Dilempar Batu Saat Buru Milisi Palestina” (CNN Indonesia, 2020e)	“Israel kerap menghadapi aksi penembakan, penikaman, dan tabrak lari dalam beberapa tahun terakhir. Sebagian besar dilakukan oleh penyerang tunggal tanpa hubungan yang		“Militer Israel kini dilaporkan tengah memburu pelaku pelemparan.”

			<p>kelas dengan kelompok bersenjata.”</p>		
6.	13-05-20	<p>“Tentara Israel Tembak Warga Palestina Saat Lawatan Menlu AS” (CNN Indonesia, 2020f)</p>	<p>“Tentara Israel menembak mati seorang remaja Palestina saat bentrokan terjadi di Tepi Barat pada Rabu (13/5).”</p>		<p>“Pemerintah Palestina mengecam langkah itu dan memperingatkan bakal terjadi gelombang kekerasan.”</p>
7.	22-09-20	<p>“Warga Palestina Tewas Selama Netanyahu Memimpin Israel” (CNN Indonesia, 2020h)</p>	<p>“Menurut laporan kantor berita Turki, Anadolu Agency, yang dikutip Middle East Monitor, Selasa (22/9), Netanyahu digambarkan sebagai salah satu arsitek utama di balik penindasan dan pelanggaran Israel terhadap Palestina.”</p>		<p>“Hampir 3.500 warga Palestina, termasuk wanita dan anak-anak, meninggal dalam serangan militer Israel selama kepemimpinan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu.”</p>
8.	26-11-20	<p>“Israel Tembak Mati Warga Palestina yang Coba Serang Tentara” (CNN Indonesia, 2020a)</p>	<p>“Pasukan Israel kerap menjadi sasaran serangan sporadis warga Palestina. Insiden tersebut kerap terjadi di sejumlah pos pemeriksaan perbatasan Palestina-Israel.”</p>		<p>“Aparat keamanan Israel menembak mati seorang warga Palestina di sebuah pos pemeriksaan Al-Zaim, Tepi Barat dekat Yerusalem, pada Rabu (25/11). Penembakan dilakukan setelah warga Palestina itu diduga mencoba menabrakkan mobil yang ia bawa ke arah seorang petugas polisi Israel.”</p>
9.	05-12-20	<p>“Remaja Palestina Tewas dalam Bentrokan dengan Tentara Israel” (CNN Indonesia, 2020b)</p>	<p>“Juru bicara tentara Israel mengatakan bahwa para demonstran membakar ban dan berupaya menutup jalan.”</p>		<p>“Mereka pun merespons dengan tembakan peluru karet dengan kecepatan rendah. Mereka membantah penggunaan peluru tajam dalam aksi itu.”</p>
10.	23-12-20	<p>“Remaja Palestina Tewas Ditembak Polisi Israel” (CNN</p>	<p>“Menurut polisi Israel, saat kejadian, Kameel mendekati pos polisi di Kompleks Masjid Al-</p>		<p>“Setelah penembakan, petugas Israel memblokade</p>

Indonesia, 2020c) Aqsa, Yerusalem dan menembaki petugas Israel. Saat melarikan diri, Kameel terus menembaki petugas. Pada saat pengejaran inilah Kameel tewas ditembak.”

gerbang menuju Masjid Al-Aqsa, sehingga jamaah pun tertahan di dalam.”

Tabel 3. Kekejaman Israel terhadap Rakyat Palestina di Tahun 2021

No.	Tanggal	Judul	Catchphrases	Visual Image	Consequences
1.	08-05-21	<i>“Bentrok Polisi Israel dan Warga Palestina, Ratusan Terluka”</i> (CNN Indonesia, 2021a)	“Bentrokan itu terjadi akibat kemarahan warga Palestina terhadap keputusan Mahkamah Agung Israel terkait pengusuran sejumlah rumah di Yerusalem Timur. Pasukan polisi Israel dilaporkan menembakkan peluru karet hingga granat kejut ke arah para pemuda Palestina yang melempar batu ke aparat. Polisi juga menggunakan meriam air yang dipasang pada sejumlah kendaraan lapis baja demi membubarkan massa.”		“Amerika Serikat hingga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menyerukan seluruh pihak untuk menahan diri.”
2.	09-05-21	<i>“Hari Kedua Bentrok Aparat Israel dan Warga Palestina, 64 Luka”</i> (CNN Indonesia, 2021b)	“Warga Arab Muslim Palestina menyatakan aparat Israel menghalangi hak mereka untuk beribadah. Sedangkan Kepolisian Israel menyatakan aksi mereka dilakukan untuk menjaga keamanan.”		“Para jemaah melempari aparat keamanan Israel dengan batu. Aparat Israel lantas membalas dengan menembakkan granat kejut dan mengerahkan meriam air.”
3.	11-05-21	<i>“Israel Gempur Jalur Gaza dari Udara, 20 Orang Tewas”</i> (CNN Indonesia, 2021e)	“Israel menyatakan bahwa mereka melakukan serangan udara itu sebagai upaya balas dendam setelah Hamas menembakkan puluhan roket ke wilayah mereka.”		“Kementerian Kesehatan di Jalur Gaza menyatakan bahwa dari 20 orang yang tewas, 9 diantaranya merupakan anak-anak.”
4.	13-05-21	<i>“Serangan Israel Tewaskan 65 Orang di Gaza, 16 Anak-Anak”</i>	“Sejak penutupan akses ke Masjid Al Aqsa pada pekan lalu, konflik Israel-Palestina kembali pecah. Hal ini disusul		“Korban tewas keseluruhan di Gaza saat ini telah mencapai 65 orang, termasuk 16 anak-

		(CNN Indonesia, 2021j)	sengketa tanah di Sheikh Jarrah, Yerusalem Timur. Putusan pengadilan distrik Yerusalem memenangkan pemukim Yahudi di Sheikh Jarrah. Bentrokan kedua pihak pun tidak terbendung."		anak. Selain korban meninggal, Kementerian Kesehatan juga menyatakan 365 orang yang luka-luka."
5.	18-05-21	<i>"Israel Bertekad Gempur Terus Gaza sampai Hamas Hancur"</i> (CNN Indonesia, 2021c)	<i>"Angkatan Bersenjata Israel (IDF) pun terus membombardir Jalur Gaza dengan serangan udara meski komunitas internasional menyerukan gencatan senjata segera."</i>		<i>"213 warga Palestina tewas akibat gempuran Israel, termasuk 61 anak-anak dan 36 perempuan. Setidaknya 450 bangunan di Gaza hancur atau rusak parah, termasuk enam rumah sakit dan sembilan pusat kesehatan primer, akibat rudal Israel. Pertempuran Hamas dan Israel ini membuat puluhan ribu warga Palestina kehilangan tempat tinggal dan mengungsi."</i>
6.	21-05-21	<i>"Serangan Israel Hancurkan 50 Sekolah di Jalur Gaza"</i> (CNN Indonesia, 2021i)	<i>"Sebanyak 50 sekolah di seluruh Jalur Gaza, Palestina, rusak akibat terkena serangan udara Israel dalam peperangan selama sebelas hari yang lalu."</i>		<i>"Sekitar 41.897 anak-anak di Jalur Gaza terpaksa tidak bersekolah untuk sementara. Sebab sejumlah sekolah juga ditutup atau dialihfungsikan untuk menampung pengungsi akibat serangan Israel."</i>
7.	01-07-21	<i>"Israel Bongkar Dua Bangunan Palestina di Yerusalem Timur"</i> (CNN Indonesia, 2021d)	<i>"Untuk membubarkan massa, kepolisian Israel menembakkan gas air mata dan peluru karet ke arah warga Palestina yang protes."</i>		<i>"Palestina menyatakan bahwa setidaknya 13 petugas medis terluka dalam insiden tersebut."</i>

8.	08-07-21	<p><i>"Israel Hancurkan Desa Bedouin di Tepi Barat Palestina"</i> (CNN Indonesia, 2021f)</p>	<p>"Pihak berwenang Israel tak hanya memporak-porandakan tenda, tapi juga penampungan hewan, kakus, panel surya, dan tempat penampungan air desa. Israel memang kerap menyebut bangunan di wilayah itu tak memiliki izin resmi. Sementara itu, warga Palestina memang mustahil mendapatkan izin resmi tinggal."</p>		<p>"Sekarang, 63 warga Palestina menjadi tunawisma. Sebelas rumah keluarga dihancurkan dan disita."</p>
9.	08-07-21	<p><i>"Israel Ledakkan Rumah Keluarga Palestina Tersangka Penembakan"</i> (CNN Indonesia, 2021g)</p>	<p>"Tentara Israel meledakkan rumah keluarga Muntasir Shalabi, seorang warga Palestina yang sedang diadili karena dituduh menembak mati satu mahasiswa Israel di Tepi Barat. Seorang juru bicara kedutaan AS mengatakan bahwa salah satu upaya menahan diri itu termasuk tak menghancurkan rumah-rumah Palestina sebagai hukuman."</p>		<p>"AS pun mengecam Israel soal peledakan yang menyebabkan rumah keluarga Shalabi hancur. Kedutaan Besar AS di Yerusalem juga meminta agar kedua belah pihak tetap tenang."</p>
10.	19-07-21	<p><i>"Polisi Israel Usir Warga Palestina Salat Zuhur di Al-Aqsa"</i> (CNN Indonesia, 2021h)</p>	<p>"Aparat keamanan Israel menggunakan peluru karet untuk mengusir penduduk Palestina dari kompleks masjid al-Aqsa. bentrokan itu ada sekitar 1.300 warga Yahudi yang menerobos masuk ke Kompleks Masjid al-Aqsa. Mereka datang untuk memperingati puasa di Hari Tisha B'av dengan dikawal aparat keamanan Israel."</p>		<p>"Pemerintah Palestina pun mengecam aksi aparat Kepolisian Israel itu dengan mengatakan sikap warga Yahudi Israel yang menerobos sebagai sebuah ancaman terhadap keamanan dan stabilitas."</p>

PEMBAHASAN

Konflik bersenjata antara Israel dan Palestina merupakan konflik berkepanjangan yang tak kunjung menemukan jalan keluar. Berbagai serangan dan upaya negosiasi antar kedua negara tidak pernah luput dari peranan pers atau media massa, salah satunya CNN. Cnnindonesia.com merupakan kolaborasi antara kekuatan media global *Turner Broadcasting*

System atau *Cable News Network* (CNN) yang berasal dari Atlanta Amerika Serikat dengan perspektif lokal media domestik, Transmedia, yang terjalin tahun 2014 lalu (Siswanti, 2019). Pada berita – berita yang diinformasikan, CNN Indonesia menunjukkan bahwa kejahatan kemanusiaan di Al-Aqsa adalah masalah yang genting dan harus disikapi serta di-*support* oleh dunia internasional untuk menyelesaikan sengketa yang dianggap pelanggaran hak asasi manusia.

CNN Indonesia berusaha bersikap netral dalam menyampaikan informasi hal ini terlihat dalam beritanya yang tidak hanya mengangkat berita mengenai kekejaman Israel terhadap Palestina namun juga memberitakan serangan yang dilayangkan Palestina kepada Israel. Dalam hal ini penulis mencoba memberikan analisis berita yang diterbitkan CNN Indonesia selama tahun 2019-2021.

Kekejaman Israel dalam seterusnya dengan Palestina semakin memanas di tahun 2019. Kekejaman Israel terbukti dengan adanya kasus-kasus seperti baku tembak, pengeboman, dan pengusuran bangunan. Kasus tersebut biasanya disebabkan karena seteru kembali memanas setelah sempat meredam. Alhasil warga sangat khawatir jika serangan-serangan tersebut tiba-tiba terjadi dan dampaknya akan semakin memakan banyak korban jiwa (Ilham, 2019).

Israel menguasai sebagian besar dari wilayah Palestina selama setengah abad, merupakan penguasaan terpanjang dalam sejarah modern dan menyebabkan berbagai tindak kejahatan dalam pendudukan daerah tersebut. Apabila rakyat Palestina menentang kebijakan Israel akan mengalami tindakan opresif oleh tentara Israel. Amnesty Internasional melaporkan bahwa dia ditembak mati, dipenjara, dan dirampas hak asasi manusianya. Maka perebutan wilayah ini dikategorikan sebagai aneksasi (Umam, 2020).

Adapun hal yang mempersulit penyidikan atas penyelewengan hak asasi manusia dari pihak Israel yakni posisi Palestina sebagai negara yang tidak jelas karena kedaulatan negara Palestina telah tersirat dan tersurat melalui konflik dengan Israel. Hal ini menyebabkan wilayah Palestina terus menurun (Hadju, 2019).

Setelah sempat meredam, konflik keduanya terjadi lagi dalam peristiwa pengusuran bangunan di Yerusalem. CNN Indonesia mengabarkan bahwa “Aparat Israel bersiap menggusur sejumlah rumah warga Palestina yang dianggap dibangun secara tidak sah di pinggiran selatan Yerusalem, Senin (22/7). Puluhan aparat kepolisian dan personel militer Israel mulai menyegel setidaknya empat bangunan bertingkat di daerah Sur Baher pada pagi waktu setempat,”. Meskipun para warga sempat menunjukkan bukti bahwa bangunan yang telah didirikan tersebut memang benar-benar berada pada otoritas Palestina, tetapi pengusuran tetap dilakukan.

Pada tahun ini Palestina sempat menyerang Israel pada peristiwa pengeboman yang terjadi ketika menjelang pemilu 2019. Dikabarkan oleh CNN Indonesia bahwa “Sebuah bom rakitan meledak di dekat perumahan Israel di Tepi Barat dan melukai tiga orang, Jumat (23/8),”. Pada peristiwa ini terdapat tiga korban luka-luka yang merupakan warga sipil dari Israel.

Tak hanya pengeboman, sebelumnya warga juga menunjukkan perlawanannya melalui orasi pejabat Palestina dari CNN Indonesia mengatakan bahwa “Seorang anggota senior Hamas, Fathi Hamad, mendorong warga Palestina di seluruh dunia untuk membunuh orang Yahudi,” kejadian tersebut terjadi pada 16 Juli 2019 tetapi terlihat tidak didukung penuh oleh Sekjen Organisasi Pembebasan Palestina, Saeb Erekat dengan alasan perkataan Hamad tidak mewakili pemerintah serta bangsa Palestina.

Pada 14 Mei 2019, dalam peringatan tahun kemerdekaan Israel, Amerika Serikat membuka gedung Kedutaan Besar di Yerusalem. Presiden Trump tidak secara pribadi

menghadiri peresmian Kedutaan Besar. Tetapi puteri perempuannya, Ivanna dan sang suami turut hadir dalam peringatan tersebut. Adapula unsur pemerintah AS yang hadir antara lain Menteri Keuangan, Duta Besar untuk Israel, dan Duta Besar AS untuk Timur Tengah (Umam, 2020).

Empat tentara Hamas ditembak mati di sekitar tembok perbatasan dengan Gaza pada 10 Agustus 2019. Tentara yang tewas dipersenjatai dengan senapan serbu, rudal anti-tank, dan bom tangan. Tentara Israel menjelaskan bahwa salah satu bom tangan dilemparkan ke wajah Tentara Israel oleh tentara Hamas karena melintasi perbatasan, dan tentara Israel segera menembak hingga tewas. Pada kasus ini tidak ada informasi mengenai korban sipil atau penghancuran properti sipil (Sihombing & Saut Parulian, 2021).

Tidak dapat disangkal lagi sekalipun Gedung Putih telah menyatakan keprihatinannya, masih terlihat jelas jika Amerika tetaplah pro-Israel. Hal ini karena pada realitanya mereka mengakui Yerusalem dan menjadikan wilayah tersebut sebagai ibukota Israel serta secara resmi menetapkan konstitusi parlemen AS untuk mewajibkan mereka memboyong kedutaannya ke Yerusalem yang awalnya berada di Tel Aviv. Berita tersebut dikonfirmasi dalam situs resmi Gedung Putih (Pratiwi, 2020; Siswanti, 2019).

Dalam beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa keputusan AS merupakan usaha dalam memenuhi kepentingan nasionalnya sendiri, yang berdampak pada semakin eratnya hubungan antara Amerika-Israel setelah pengakuan tersebut. Saat Trump menjabat sebagai presiden, baru pertama ini AS mengakui ibukota Israel bertempat di Yerusalem (Oktaviani, 2020). Hubungan mereka dimulai sejak Israel diakui sebagai sebuah bangsa oleh Amerika di tahun 1948. Amerika selalu menjadikan Israel sebagai mitra Timur Tengah yang paling dipercaya. Keduanya memiliki ikatan kultural-histori serta kepentingan bersama (Oktaviani, 2020).

Menurut Anthony H. Cordesman, efek yang ditimbulkan setelah pengakuan tersebut yakni terus bertambahnya populasi Yahudi, akan tetapi menjadikan rakyat Palestina semakin sering memperoleh tekanan. Pengakuan oleh Amerika Serikat menyalahi resolusi Majelis DK-PBB No. 181 tahun 1947 di mana status Yerusalem merupakan daerah dalam wewenang internasional, dengan pemberian status hukum dan politik yang terpisah (*separated body*). Apabila Yerusalem dikenal sebagai ibukota Israel, ini akan mempengaruhi eksistensi Israel di kancah internasional dan apabila dibiarkan terus seperti itu, tidak akan terjadi realisasi dari resolusi yang dikeluarkan majelis PBB. Segala bentuk usaha perdamaian antara kedua pihak yang bertikai juga tidak mungkin mencapai kata damai (Oktaviani, 2020).

Menurut hukum, pengakuan adalah salah satu syarat dalam menjalin hubungan antar negara-negara berdaulat dan harus dihormati. Pengakuan dari negara lain juga merupakan salah satu persyaratan bahwa sebuah wilayah kepemimpinan itu dapat disebut sebagai negara yang merdeka. Akan tetapi pengakuan yang dilakukan Amerika Serikat cenderung melanggar hukum internasional (Jumena, 2019). Persepsi AS tentang Yerusalem timur sebagai ibukota Palestina (jika diakui negara) dapat menciptakan ketegangan baru di wilayah Timur Tengah yang bahkan menghancurkan masa depan negosiasi (Asyura, 2019) resolusi antara Palestina dan Israel. Hal ini mempunyai efek negatif terhadap upaya perdamaian dan keamanan serta stabilitas Timur Tengah (Jumena, 2019).

Dalam berita CNN Indonesia (29/02/20) tertulis bahwa "Trump mengklaim usulannya menguntungkan Israel dan Palestina. Yakni dengan solusi dua negara yang menjadi jalan keluar untuk bangsa Palestina dan Israel." Namun masih dalam berita yang sama ia malah menyatakan bahwa "usulan itu tidak akan berdampak buruk bagi keamanan Israel, tidak ada

pertumpahan darah, serangan bom dan kelab malam dan aksi teror lainnya." Perlu digaris bawahi, ia hanya memastikan keamanan bagi Israel saja, tidak dengan Palestina. Serta dalam kenyataannya, setelah ia mengatakan hal itu malah menjadikan pertengkaran semakin hebat serta banyak negara lain yang memprotes.

Seperti pertikaian pada umumnya, kedua belah pihak yang berseteru mencoba untuk mempertahankan hak-haknya, Palestina pun melakukan hal itu (Siswanti, 2019). Hal ini terlihat dalam berita CNN Indonesia (03/02/20) yang mengatakan bahwa "Roket, peluru, dan balon peledak ditembakkan hampir setiap hari dari Jalur Gaza ke Israel. Hamas, menembakkan lebih dari 80 roket ke arah Israel. Sebanyak 14 serdadu Israel terluka akibat serangan yang dilakukan anggota milisi Palestina. Seorang pemuda, Kameel, mendekati pos polisi di Kompleks Masjid Al-Aqsa, Yerusalem dan menembaki petugas Israel. Selama tahun 2020 Israel kerap menjadi sasaran serangan sporadis warga Palestina seperti penembakan, penikaman, dan tabrak lari yang kerap terjadi di sejumlah pos pemeriksaan perbatasan Palestina-Israel."

Namun di tahun 2020 itu, Israel juga kerap kali melakukan serangan kepada warga Palestina (Mubarok, 2020) tanpa alasan yang jelas seperti pada berita CNN Indonesia (05/12/20) yang meliput aksi demonstrasi yang menewaskan warga Palestina (Wirottama et al., 2020) Akan tetapi dalam berita dinyatakan "Mereka (militer Israel) pun merespons dengan tembakan peluru karet dengan kecepatan rendah. Mereka membantah penggunaan peluru tajam dalam aksi itu." Hal seperti itu juga sering terjadi saat bentrokan dua negara. Pertikaian kedua negara sebenarnya sudah lama terjadi yakni sejak 1948 sampai sekarang (Mahardini, 2020; Putri, 2020; Ruhiat & Akim, 2020; Sukani, 2020; Wirajaya, Christofel, Nainggolan, 2020).

Serangan militer yang dilayangkan Israel sangat tidak manusiawi, melewati batas, serta melanggar HAM. Ribuan masyarakat sipil menjadi korban atas kekerasan tersebut, banyak yang kehilangan tempat tinggal, tak hanya itu kerusakan parah juga menimpa fasilitas umum seperti sekolah dan rumah sakit (Susanto, 2021). Pada tanggal 22 September 2020 CNN Indonesia menginfokan bahwa "Hampir 3.500 warga Palestina, termasuk wanita dan anak-anak, meninggal dalam serangan militer Israel selama kepemimpinan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu. Menurut laporan kantor berita Turki, Anadolu Agency, yang dikutip Middle East Monitor, Selasa (22/9), Netanyahu digambarkan sebagai salah satu arsitek utama di balik penindasan dan pelanggaran Israel terhadap Palestina."

Bentrokan antara Israel dan Palestina lagi-lagi terjadi. Konflik ini pecah kali pertama pada tahun 1948, alih-alih selesai, konflik ini terus berkelanjutan sampai tahun 2021 (Badjodah et al., 2021). Pada Mei lalu, bentrokan terjadi akibat keputusan sepihak Mahkamah Agung Israel mengenai pembongkaran rumah warga Palestina di Yerusalem Timur. Mereka memprotes, namun pihak Israel tidak mewedahi aspirasi mereka. Polisi Israel malah menembak pemuda Palestina menggunakan peluru karet dan melempar granat kejut ke arah demonstran yang melempar batu. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah mengimbau agar semua pihak dapat menahan diri, namun bentrokan terus terjadi hingga mengakibatkan ratusan orang terluka. Aparat Israel kembali berulah usai terjadi bentrokan. Mereka menghalangi para jamaah yang hendak melaksanakan *i'tikaf* di masjid al-Aqsa (mengingat pada saat kejadian merupakan 10 hari terakhir bulan Ramadhan). Warga Palestina mengatakan bahwa aparat Israel menghalang-halangi hak mereka untuk menjalankan ibadah. Sementara aparat mengklaim apa yang mereka lakukan adalah demi menjaga keamanan. Bentrokan semakin memanas akibat pihak Israel menutup akses ke masjid al-Aqsa ditambah lagi konflik sengket tanah di Syekh Jarrah yang dimenangkan oleh pemukim Yahudi.

Pihak Israel mengusir warga Palestina secara paksa dari kawasan Syekh Jarrah dan masjid al-Aqsa. Hal ini diperparah oleh serangan Israel ke Jalur Gaza. Serangan militer yang diluncurkan semakin tidak manusiawi dan tentunya melanggar HAM. Israel meluncurkan serangan yang mengakibatkan ribuan masyarakat sipil turut menjadi korban. Akibat serangan ini sejumlah rumah, 50 sekolah, dan rumah sakit mengalami kerusakan parah. Israel sudah melanggar prinsip-prinsip Hukum Humaniter berdasarkan serangan yang dilakukan Israel terhadap Palestina. Hukum Humaniter merupakan seperangkat aturan yang dibuat berdasarkan alasan kemanusiaan untuk meminimalisasi akibat-akibat yang terjadi dari konflik bersenjata. Hukum Humaniter memiliki tiga prinsip, yakni prinsip perbedaan, pembatasan, dan proporsionalitas. Sementara Netanyahu mengatakan bahwa “ini baru permulaan”, dan Israel akan terus membombardir Gaza hingga Hamas hancur (Susanto, 2021).

Konflik ini terus berlanjut hingga 11 hari dan ditemukan banyak pelanggaran yang terjadi antara kedua belah pihak. Namun pelanggaran yang disoroti oleh otoritas internasional adalah pelanggaran dari pihak Israel, sebab serangan-serangan yang diluncurkan sudah tidak lagi proporsional karena menargetkan infrastruktur dan warga sipil (perempuan dan anak-anak turut menjadi korban dalam konflik ini) (A. Pratiwi, 2021). Berdasarkan laporan pertama (Beit Hanoun, 10 Mei), rudal Israel jatuh di sekitar 4 rumah warga. Laporan kedua (Kamp pengungsi Shati, 15 Mei), 10 warga sipil tewas dalam bangunan tiga lantai akibat serangan dari bom berpemandu. Laporan ketiga (Gaza, 16 Mei), rangkaian serangan udara di sepanjang jalan al-Wahda mengakibatkan sejumlah konstruksi bertingkat runtuh dan menewaskan 44 warga sipil (A. Pratiwi, 2021). Penanganan medis menjadi sangat lambat karena rumah sakit telah rusak parah akibat serangan Israel. Kekejaman ini tergolong dalam kategori kejahatan perang berdasarkan Konvensi Jenewa 1949 yang menyatakan bahwa warga sipil yang dibunuh secara sengaja dan perbuatan melukai anggota tubuh hingga sangat serius merupakan kejahatan perang. Israel juga melanggar hukum dan kebiasaan internasional karena telah menyerang fasilitas warga sipil dan menggunakan senjata pemusnah massal (Thirafi, 2021).

Serangan besar-besaran (10-21 Mei 2021) terus diluncurkan Israel ke Jalur Gaza melalui jalur darat dan udara. Serangan ini merupakan yang terbesar keempat sejak 2008. Israel menjatuhkan berton-ton bom –dengan daya ledak tinggi- yang mengakibatkan ratusan orang tewas dan ribuan luka-luka. Menara, perumahan, institusi, kantor pemerintahan, organisasi warga sipil, fasilitas keagamaan dan infrastruktur lainnya rusak akibat serangan jalur darat. Sementara jaringan komunikasi, listrik, dan internet rusak akibat serangan jalur udara. Hal ini juga mengakibatkan sekitar 120.000 masyarakat sipil Palestina terpaksa mengungsi secara massal. Berdasarkan laporan, Israel telah melakukan pelanggaran berat terhadap Hukum Humaniter Internasional. Salah satu dari sekian banyak pelanggaran berat yang dilakukan Israel yakni penggunaan senjata serta amunisi yang tidak proporsional terhadap warga Palestina. Israel meluncurkan roket berisi bahan peledak ribuan kilogram tanpa mempertimbangkan keselamatan warga sipil Jalur Gaza yang padat penduduk (A. Pratiwi, 2021). Konflik ini terus berlangsung selama 11 hari yang mengakibatkan korban tewas sedikitnya 232 warga Palestina –termasuk 65 anak-anak- dan 12 orang dari pihak Israel (dua di antaranya merupakan anak-anak) (Thirafi, 2021).

Satu konflik selesai, muncul lagi konflik yang baru. Israel-Palestina memang tidak pernah sepi konflik. Israel membongkar dua bangunan warga Palestina di Yerusalem Timur pada awal Juli. Warga Palestina protes, namun aparat kepolisian Israel membubarkan mereka

dengan menembakkan gas air mata dan peluru karet. Insiden ini menyebabkan sedikitnya 13 orang dari tim medis terluka. Sepekan setelah insiden tersebut terjadi, Israel memporak-porandakan Desa Bedouin yang terletak di Tepi Barat Palestina. Israel tidak hanya merusak tenda, tetapi juga merusak panel surya, kakus, dan penampungan hewan. Mereka menyita dan menghancurkan sebelas rumah dan membiarkan 63 warga Palestina kehilangan tempat tinggalnya. Di hari yang sama (08 Juli 2021), Israel meledakkan rumah warga "tersangka" penembakan. Padahal, juru bicara kedutaan AS telah berulang kali mengatakan bahwa dilarang menghancurkan rumah seluruh keluarga hanya karena satu tindakan individu. Pada tanggal 19 Juli, Israel kembali berulah. Segerombolan orang Yahudi menerobos kompleks al-Aqsa dan mengusir warga Palestina ketika melaksanakan salat zuhur. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa Israel telah banyak melakukan tindak kejahatan, di antaranya kejahatan *apartheid*, kejahatan kemanusiaan, dan kejahatan perang (Pratiwi, 2021).

SIMPULAN

Konflik Israel-Palestina tak kunjung reda meski telah melalui berkali-kali diplomasi. Serangan demi serangan terus diluncurkan kedua belah pihak sampai akhir 2021. Tidak jarang pula terjadi pelanggaran etika konflik bersenjata yang dilakukan oleh keduanya, namun pelanggaran yang dilakukan Palestina jauh lebih ringan dan tidak sebanding dengan pelanggaran yang dilakukan Israel secara besar-besaran. Israel membombardir dan memporak-porandakan wilayah Palestina, menjadikan warga sipil sebagai target serangan, dan merusak infrastruktur. Bahkan Israel menjadi satu-satunya negara yang menerapkan penjara untuk anak-anak. Oleh karena itu, tidak heran jika kekejaman Israel menjadi sorotan dunia. Banyak sekali bukti pelanggaran yang dilakukan Israel, namun pihak Israel selalu membantah di hadapan media. CNN Indonesia dalam rentang waktu 2019 sampai dengan 2021 telah menyajikan informasi seputar konflik Israel-Palestina dengan objektif dan komprehensif. Meski CNN Indonesia merupakan perpanjangan tangan dari CNN pusat (USA) yang merupakan sahabat karib negara Israel, namun saluran berita ini dapat dinilai cukup objektif dalam memaparkan berita-berita yang berkenaan dengan kekejaman Israel terhadap rakyat Palestina. Setelah dilakukan penelaahan, ternyata CNN Indonesia bersifat netral dan tidak cenderung kepada salah satu pihak yang bersengketa, bahkan CNN Indonesia sama sekali tidak terlihat menutup-nutupi kekejaman Israel di hadapan dunia.

REFERENSI

- Ardi, M. & Nurfadillah, Z. (2021). Analisis Framing Berita Penembakan 6 Laskar FPI Pada Portal Berita Online CNN Indonesia Periode 19 Februari - 03 Maret 2021. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1).
- Asyura, M. K. Z. Al. (2019). *Mediasi Internasional Sebagai Upaya Penyelesaian Blokade Jalur Gaza*. https://www.researchgate.net/publication/347437426_Mediasi_Internasional_Sebagai_Upaya_Penyelesaian_Blokade_Jalur_Gaza.
- Badjodah, A. F., Husen, M. & Ahmad, S. (2021). DINAMIKA KONFLIK DAN UPAYA KONSENSUS PALESTINA-ISRAEL (Studi Kasus Perjanjian Perdamaian Oslo (Oslo Agreement) Tahun 1993). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 409–420.
- CNN Indonesia. (2019a). *Israel Gempur Basis Jihad Islam Di Tengah Gencatan Senjata*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20191115081649-120-448531/israel-gempur-basis-jihad-islam-di-tengah-gencatan-senjata>.

- CNN Indonesia. (2019b). *Israel Kecam Warga Palestina Yang Serang Tamu Dari Saudi*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190724033725-120-414930/israel-kecam-warga-palestina-yang-serang-tamu-dari-saudi>
- CNN Indonesia. (2019c). *Israel Kembali Gusur Rumah Warga Palestina Di Yerusalem*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190722140139-120-414371/israel-kembali-gusur-rumah-warga-palestina-di-yerusalem>
- CNN Indonesia. (2019d). *Israel Tembak Warga Palestina Pelempar Granat Ke Perbatasan*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190823173643-120-424158/israel-tembak-warga-palestina-pelempar-granat-ke-perbatasan>
- CNN Indonesia. (2019e). *Israel Tutup Media Dan Sejumlah Kantor Palestina Di Yerusalem*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20191121050800-120-450172/israel-tutup-media-dan-sejumlah-kantor-palestina-di-yerusalem>
- CNN Indonesia. (2019f). *Milisi Palestina Tabrak 14 Serdadu Israel Di Yerusalem*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200206133939-120-472241/milisi-palestina-tabrak-14-serdadu-israel-di-yerusalem>
- CNN Indonesia. (2019g). *Pejabat Hamas Serukan Warga Palestina Bunuh Orang Yahudi*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190716123544-120-412531/pejabat-hamas-serukan-warga-palestina-bunuh-orang-yahudi>
- CNN Indonesia. (2019h). *Sebulan Konflik Reda Warga Palestina Tembak Rudal Ke Israel*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190817132355-120-422242/sebulan-konflik-reda-warga-palestina-tembak-rudal-ke-israel>
- CNN Indonesia. (2019i). *Tentara Israel Klaim Tembak Mati Empat Warga Palestina*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190810135139-120-420103/tentara-israel-klaim-tembak-mati-empat-warga-palestina>
- CNN Indonesia. (2019j). *Tiga Orang Luka Akibat Ledakan Bom Di Dekat Perumahan Israel*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20190823191714-120-424203/tiga-orang-luka-akibat-ledakan-bom-di-dekat-perumahan-israel>
- CNN Indonesia. (2020a). *Israel Tembak Mati Warga Palestina Yang Coba Serang Tentara*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20201126130302-120-574811/israel-tembak-mati-warga-palestina-yang-coba-serang-tentara>
- CNN Indonesia. (2020b). *Remaja Palestina Tewas Dalam Bentrokan Dengan Tentara Israel*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/tv/20201223183805-407-585827/video-remaja-palestina-tewas-ditembak-polisi-israel>
- CNN Indonesia. (2020c). *Remaja Palestina Tewas Ditembak Polisi Israel*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/tv/20201223183805-407-585827/video-remaja-palestina-tewas-ditembak-polisi-israel>
- CNN Indonesia. (2020d). *Roket Dari Gaza Hantam Israel Di Tengah Wabah Corona*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200328043318-120-487726/roket-dari-gaza-hantam-israel-di-tengah-wabah-corona>
- CNN Indonesia. (2020e). *Serdadu Israel Tewas Dilempar Batu Saat Buru Milisi Palestina*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200512172213-120->

502623/serdadu-israel-tewas-dilempar-batu-saat-buru-milisi-palestina

CNN Indonesia. (2020f). *Tentara Israel Tembak Warga Palestina Saat Lawatan Menlu AS*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200513204839-120-503106/tentara-israel-tembak-warga-palestina-saat-lawatan-menlu-as>

CNN Indonesia. (2020g). *Trump Yerusalem Milik Israel Yerusalem Timur Hak Palestina*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200129013159-134-469629/trump-yerusalem-milik-israel-yerusalem-timur-hak-palestina>

CNN Indonesia. (2020h). *Warga Palestina Tewas Selama Netanyahu Memimpin Israel*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200922165827-120-549532/3500-warga-palestina-tewas-selama-netanyahu-memimpin-israel>

CNN Indonesia. (2021a). *Bentrok Polisi Israel Dan Warga Palestina, Ratusan Terluka*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210509135524-120-640582/hari-kedua-bentrok-aparat-israel-dan-warga-palestina-64-luka>

CNN Indonesia. (2021b). *Hari Kedua Bentrok Aparat Israel Dan Warga Palestina, 64 Luka*. CNN Indonesia.

CNN Indonesia. (2021c). *Israel Bertekad Gempur Terus Gaza Sampai Hamas Hancur*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210518201923-120-644002/israel-bertekad-gempur-terus-gaza-sampai-hamas-hancur>

CNN Indonesia. (2021d). *Israel Bongkar Dua Bangunan Palestina Di Yerusalem Timur*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210701071740-120-661586/israel-bongkar-dua-bangunan-palestina-di-yerusalem-timur>

CNN Indonesia. (2021e). *Israel Gempur Jalur Gaza Dari Udara, 20 Orang Tewas*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210511024347-120-641142/israel-gempur-jalur-gaza-dari-udara-20-orang-tewas>

CNN Indonesia. (2021f). *Israel Hancurkan Desa Bedouin Di Tepi Barat Palestina*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210708162538-120-665100/israel-hancurkan-desa-bedouin-di-tepi-barat-palestina>

CNN Indonesia. (2021g). *Israel Ledakkan Rumah Keluarga Palestina Tersangka Penembakan*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210708194648-120-665198/israel-ledakkan-rumah-keluarga-palestina-tersangka-penembakan>

CNN Indonesia. (2021h). *Polisi Israel Usir Warga Palestina Salat Zuhur Di Al-Aqsa*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210719073357-120-669312/polisi-israel-usir-warga-palestina-salat-zuhur-di-al-aqsa>

CNN Indonesia. (2021i). *Serangan Israel Hancurkan 50 Sekolah Di Jalur Gaza*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210521110807-120-645183/serangan-israel-hancurkan-50-sekolah-di-jalur-gaza>

CNN Indonesia. (2021j). *Serangan Israel Tewaskan 65 Orang Di Gaza*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210513114911-120-642132/serangan-israel-tewaskan-65-orang-di-gaza-16-anak-anak>

Faizin, A., & Haerussaleh. (2020). Narrative Research; A Research Design. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(3).

- Hadju, Z. A. A. (2019). Anotasi Spirit Unable Dan Unwilling Terhadap Kejahatan Perang Israel Palestina. *Jambura Law Review*, 1(2).
- Hasim, M. S. (2019). Perkembangan Zionisme Dan Berdirinya Negara Israel. *Al-Asas*, 2(1).
- Ho, H. (2019). Penerapan Hukum Humaniter Internasional Dalam Konflik Bersenjata Antara Palestina Dan Israel. *Lex Et Societatis*, 7(2).
- Ilham, M. (2019). Status Quo Konflik Iran-Israel (2005-2018). *Tabuah*, 23(1).
- Ilmayanti, R. (2018). Peristiwa Intifadah Dalam Cerpen Li Man Nahmil Al-Rasas Karya Jihad Al-Rajbi (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce). *ALFAZ: Arabic Literatures for Academic Zealots*, 6(1).
- Ilmiyanti, R. (2018). Peristiwa Intifadah dalam Cerpen Li Man Nahmil al-Rasas Karya Jihad al-Rajbi (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce). *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32678/alfaz.Vol6.Iss01.1126>
- Jumena, M. N. and E. (2019). Pengakuan (Recognition) Amerika Serikat Pada Wilayah Golan Suriah Sebagai Wilayah Israel; (Tinjauan Dalam Hukum Internasional). *Nurani Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2).
- Khadijah. (2016). *Respon Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Terhadap Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Israel Atas Palestina*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Luntungan, Richard B. J., Elfie Mingkid, and E. R. K. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Demonstrasi Masyarakat Dalam Kasus Rasisme Mahasiswa Papua Di Surabaya Dalam Harian CNN Indonesia.Com. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(3).
- Mahardika, N. P. R., Nanda, G. G., Mangku, D. G. S., & Yuliantini. (2021). Penegakan Hukum Terhadap Perlindungan Penduduk Sipil Dalam Situasi Perang Menurut Konvensi Jenewa 1949 (Studi Kasus Konflik Bersenjata Israel-Palestina Dalam Kasus Operation Cast Lead 27 Desember 2008-20 Januari 2009). *E-Journal Komunitas Yustisia*, 4(2).
- Mahardini, I. D. A. N. A. (2020). *Perlindungan Hukum Terhadap Petugas Medis Dalam Konflik Bersenjata Dalam Perspektif Hukum Humaniter Internasional (Studi Kasus :Penembakan Petugas Medis Razan Al Najjar Di Jalur Gaza)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mamad, S., Sutan, F., Putra, J. S., Saaulia, R., & Adnis. (2020). Yasser Arafat Dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah). *Khazanah: Jurnal Sejarah Islam*, 10(1).
- Marvel, A. K. (2018). *Variasi Perspektif Mengenai Responsibility to Protect (R2P) Sebagai Respon Komunitas Internasional Terhadap Kekejaman Massal*. Universitas Indonesia.
- Mubarok, K. Z. (2020). Pembuktian Israel Sebagai Pelaku State-Terrorism. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 2(1).
- Muchsin, M. A. (2015). Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik, Dan Masa Depan. *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 39(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/miqot.v39i2.32>
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia.Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(1).
- Nurdyawati, T. T. (2021). Muatan Berita Propaganda Israel Dan Kesengsaraan Palestina. *Jurnal Penelitian Politik (LIPI)*, 18(1).

- Nurjannah, E. P., & Fakhrudin, M. (2019). Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina. *PERIODE: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 1(1).
- Oktaviani, S. (2020). Kepentingan Amerika Serikat Dalam Pengakuan Yerusalem Sebagai Ibukota Israel Tahun 2017. *Global Political Studies Journal*, 5(1), 28–44. <https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v5i1>
- Permanarian, S., and A. A. (2010). Desain Penelitian Naratif. *Jassi Anakku*, 9(2).
- Pratiwi, A. (2021). *Analysis Israel's Violation In Eleven Days Attack On Gaza Strip (Analisis Pelanggaran Israel Dalam Serangan Sebelas Hari Di Jalur Gaza)*.
- Pratiwi, D. R. (2020). *Latar Belakang Penundaan Rencana Aneksasi Tepi Barat Oleh Israel*. https://www.academia.edu/44714450/Latar_Belakang_Penundaan_Rencana_Aneksasi_Tepi_Barat_oleh_Israel
- Putri, G. E. (2020). Implikasi Perjanjian Damai Terhadap Aksi Intifadah Hamas. *Politea: Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 3(2).
- Ruhat, F. & Akim, A. (2020). Klaim Sepihak Donald Trump Terhadap Kota Yerusalem Sebagai Ibukota Israel Dalam Perspektif Konstruktivisme. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 16(1), 19–30. <https://doi.org/10.26593/jihi.v16i1.3361.19-30>
- Saude, S. (2006). Zionisme Dan Negara Israel. *Jurnal Hunafa, Jurnal Studia Islamika*, 3(2).
- Sharif, R. (2020). *Akar Sejarah Zionisme Non Yahudi Di Inggris Dan Amerika*. Markaz al-Firdaus.
- Sihombing & Saut Parulian, D. (2021). Hasil Penelitian dan Pembahasan. *Uika Soegijapranata*.
- Siswanti, N. (2019). Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online 'CNN' dan 'Kompas' Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al-Aqsa Periode 20 - 23 Juli 2017. *Jurkom: Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2).
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Sukani, M. I. (2020). *Konsistensi Kebijakan Yordania Untuk Tetap Menawarkan 'Solusi Dua Negara' Dalam Konflik Israel-Palestina*. Universitas Islam Indonesia.
- Susanto, F. A. V. (2021). *Analisis Isu Konflik Israel-Palestina*. Researchgate. https://www.researchgate.net/publication/356262932_Analisis_Isu_Konflik_Israel-Palestina
- Thirafi, S. B. (2021). *Inescapable Hell: The Israeli Military Attack On The Gaza Strip (Neraka Yang Tak Terhindarkan: Serangan Militer Israel Di Jalur Gaza)*.
- Umam, N. (2020). Penguasaan Wilayah Palestina Oleh Israel Dalam Perspektif Hukum Internasional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Widagdo, S., & Kurniaty, R. (2021). Prinsip Responsibility To Protect (R2P) Dalam Konflik Israel- Palestina: Bagaimana Sikap Indonesia? *Arena Hukum*, 14(2). <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2021.01402.6>
- Wirajaya, Armando Christofel, Michael G. Nainggolan, and Y. O. A. (2020). Penyelesaian Sengketa Palestina Dan Israel Menurut Hukum Internasional (Study Kasus Perampasan Wilayah Palestina Di Israel). *Lex Et Societatis*, 8(4).

- Wirottama, V. T., Setiyono, J., & Susetyorini, P. (2020). Penegakan Hukum Humaniter Internasional Terkait Penggunaan Expanding Bullet Dalam Konflik Bersenjata Antara Israel Dan Palestina. *Diponegoro Law Journal*, 9(1).
- Yuliani, R. (2011). *Konflik Arab Israel: Pengusiran Etnis Palestina Dan Diaspora Etnis Palestina*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Yullah, A. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Boikot Produk Israel Pada Kantor Berita Islam Mi'raj News Agency. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(4).
- Yusuf, N. F., Winarni, R., & Widuatie, R. E. (2020). Strategi Zionis Politik Dalam Merebut Palestina Dari Kerajaan Utsmani Tahun 1896-1948. *Historia*, 3(1).
- Zulian, I. (2018). Peran Perserikatan Buruh Dunia Terhadap Kekerasan Apartheid Zionis Di Palestina. *Jurnal PIR (Power in International Relations)*, 2(2).